

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dilengkapi dengan dokumentasi yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indikator input efektivitas penggunaan *business center* pada kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 50 Jakarta terdiri dari tiga sub indikator, yakni pengguna *business center* (sumber daya manusia), fasilitas *business center* yang terdiri dari kondisi sarana dan *layout business center*, serta manajemen *business center*. Hasil penelitian ini dinilai sudah efektif, hal ini ditinjau dari pengguna *business center* yaitu guru dan siswa, guru sebagai pembimbing selama praktik berlangsung dan siswa sebagai praktikan, keduanya merupakan konsumen *business center* SMKN 50 Jakarta. Fasilitas *business center* SMKN 50 Jakarta sudah cukup lengkap dan bisa dijadikan contoh bagi sekolah – sekolah lain meskipun masih terdapat kekurangan. Tata ruang *business center* sudah cukup rapi dan penempatan produk sudah sesuai kategorinya. Manajemen *business center* SMKN 50 Jakarta sudah cukup baik, terdapat struktur organisasi yang jelas dan rencana untuk keberlanjutan *business center*.
2. Indikator proses efektivitas penggunaan *business center* pada kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 50 Jakarta terdiri dari dua sub

indikator, yakni prosedur penggunaan *business center* dan alokasi waktu. Hasilnya sudah cukup efektif, hal ini ditinjau dari kegiatan praktik berjalan sesuai dengan prosedur meskipun Standar Operasional Prosedur (SOP) belum tersedia secara tertulis di ruang *business center*, namun hal tersebut tidak menghalangi siswa dalam menjalankan praktik. Dalam pelaksanaan tata tertib, masih terdapat siswa yang tidak menjalankan tugasnya dan tidak menaati tata tertib. Praktik berlangsung sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan dan siswa sangat antusias dengan adanya praktik ini.

3. Indikator *output* efektivitas penggunaan *business center* pada kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 50 Jakarta terdiri dari satu sub indikator, yakni penggunaan *business center* yang meliputi kegiatan yang dilakukan dan hasil selama praktik di *business center*. Hasilnya sudah efektif, hal ini ditinjau dari kegiatan praktik di *business center* sudah sesuai dengan prosedur di *business center*. Hasil praktik berupa materi atau pendapatan juga bermanfaat bagi sekolah maupun warga sekolah. Efektivitas dapat diukur dari *output* yang dihasilkan dengan target atau tujuan dari suatu program, apabila tujuan tercapai maka program tersebut sudah efektif. Tujuan dari *business center* adalah sebagai tempat praktik siswa jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran, kemudian menumbuhkan jiwa wirausaha guru dan siswa, membantu pendanaan untuk pemeliharaan, penambahan fasilitas dan biaya operasional pendidikan, serta agar siswa memiliki kompetensi sebelum memasuki dunia kerja dan terbiasa bekerja sesuai

dengan jurusannya. Berdasarkan hasil penelitian, maka tujuan – tujuan dari *business center* sudah tercapai.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **1. Implikasi teoritis**

- a. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa penggunaan *business center* pada kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 50 Jakarta telah berjalan efektif. Hal ini mengandung implikasi bahwa indikator efektivitas yang terdiri dari input, proses, dan *output* memiliki peran penting bagi pencapaian tujuan *business center*. Aspek masukan (input) seperti sumber daya manusia dan fasilitas berperan sebagai modal awal *business center*. Proses sebagai tahapan kerja menuju hasil yang diharapkan dan *output* sebagai hasil dari kegiatan praktik di *business center* berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa serta pendapatan untuk sekolah dan warga sekolah.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator proses efektivitas penggunaan *business center* dalam kategori cukup efektif, perlunya memberikan pemahaman dan penjelasan lebih detail kepada siswa agar prosedur dan tata tertib dapat dipatuhi oleh siswa dan proses di *business center* dapat menjadi efektif. Melalui strategi praktik pembelajaran yang tepat, maka diharapkan kegiatan proses di *business center* dapat sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

## 2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan pengelola dalam membenahi strategi praktik pembelajaran melalui *business center* dengan memperhatikan panduan yang tepat agar kegiatan praktik dapat berjalan dengan maksimal dan lebih efektif. Kemudian perlu adanya praktik stock opname agar stok fisik barang dapat termonitor dan siswa dapat mempelajari materi tersebut secara langsung sebelum masuk ke dunia kerja atau industri. Fasilitas di *business center* perlu ditingkatkan dan dipelihara agar kegiatan praktik dapat berjalan dengan lancar tanpa kendala dan siswa lebih terampil mengoperasikan teknologi di bidang retail.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer maupun sekunder, data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan data yang dipublikasikan di penelitian lain. Keterbatasan penelitian ini adalah adanya persepsi subjektif peneliti dan sangat tergantung pada interpretasi peneliti mengenai makna tersirat dalam wawancara. Hal ini dapat mengakibatkan bias persepsi atau kecenderungan untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan harapan. Untuk mengurangi bias persepsi maka dilakukan proses triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yaitu melakukan pengecekan data melalui fakta dari informan yang berbeda dan dari hasil penelitian lainnya. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan

menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan disertai dokumentasi.

#### **D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

1. Dalam penelitian selanjutnya, dapat dilakukan analisis lebih mendalam tentang efektivitas penggunaan *business center* dengan menggunakan teknik pengumpulan data lain, seperti angket. Hasil yang didapat dengan data angka dapat menunjukkan kategori efektivitas berdasarkan intervalnya.
2. Hal yang dianalisis pada penelitian ini adalah efektivitas penggunaan *business center*. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah fokus penelitian yang berhubungan dengan *business center*, sehingga dapat memberikan gambaran dan wawasan yang lebih kaya mengenai *business center* di Sekolah Menengah Kejuruan.

